# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi karir mahasiswa Akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti program pelatihan perpajakan.
2. Motivasi kualitas mahasiswa Akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti program pelatihan perpajakan.
3. Motivasi sosial mahasiswa Akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi mengikuti program pelatihan perpajakan.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya memperluas sampel penelitian. Tidak hanya sebatas mahasiswa dalam satu perguruan tinggi, tetapi mencakup mahasiswa dalam beberapa perguruan tinggi, bahkan instansi penyelenggara pelatihan perpajakan, sehingga dapat digeneralisasikan.
2. Menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mengikuti program pelatihan perpajakan sebagai variabel dalam penelitian selanjutnya, seperti motivasi pengetahuan perpajakan, biaya pendidikan.

## 5.3 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

### 5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017. Hal ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* tanpa melakukan pendampingan terhadap responden secara langsung, karena kesibukan responden dan kendala kondisi pandemi *Covid-19*. Peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Dengan demikian, tidak dapat mengetahui apakah responden benar-benar memahami setiap butir pertanyaan dan menjawab kuesioner dengan baik yang terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

### 5.3.2 Implikasi Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Oleh karena itu pelatihan pajak diselenggarakan untuk meningkatkan keahlian dibidang perpajakan yang selanjutnya diharapkan akan meningkatkan pendapatan seseorang saat bekerja karena dianggap bahwa setelah lulus USKP berkesempatan untuk melakukan pancapaian seperti menjadi konsultan pajak bahkan dapat mendirikan kantor konsultan pajak yang berpenghasilan tinggi.

2. Penelitian ini berguna bagi para calon lulusan mahasiswa akuntansi tentang manfaat serta pentingnya mengikuti brevet pajak terutama mahasiswa akuntansi yang ingin berprofesi di bidang perpajakan.
3. Lembaga pendidikan penyelenggara brevet pajak agar meningkatkan promosi dan sosialisasi kepada mahasiswa akuntansi. Tanpa adanya pemahaman mendalam terhadap brevet pajak maka akan berpengaruh pada orientasi dan keinginan mahasiswa akuntansi yang notabene sebagai calon pengguna jasa pelatihan brevet pajak.